

## PERBEDAAN MINAT BELAJAR ANTARA SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN PADA KOMPETENSI KEAHLIAN KULINER DI SMK N 6 PADANG

*(Differences In Learning Interest Between Male And Female Students On Cullinary Skills  
Competencies At Smk N 6 Padang)*

Chelyani Vinari<sup>1</sup>, Elida\*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

Corresponding author, e-mail: 11111961@fpp.unp.ac.id

### ABSTRACT

*This research was motivated by differences in the learning interests of male and female students in the Culinary Skills Competency at SMK N 6 Padang as evidenced by the average score of female students being higher than male students. This study aims to describe: 1) The learning interest of male students in the Culinary Skills Competency at SMK N 6 Padang, 2) The learning interest of female students in the Culinary Skills Competence at SMK N 6 Padang, 3) Differences in the learning interests of male and female students Girls at SMK N 6 Padang. This type of research is descriptive comparative. The population in this study were male and female students in the Culinary Skills Competency at SMK N 6 Padang, totaling 296 students. The sampling technique used the Proportional Random Sampling technique with a total of 84 students consisting of 42 male students and 42 female students. The data collection technique uses a questionnaire (questionnaire) through the google form using a Likert Scale that has been tested for validity and reliability. The results showed that the learning interest of male students in the culinary skills competency at SMK N 6 Padang was high, while the learning interest of female students in the culinary skills competency at SMK N 6 Padang was very high. The average value of male students' learning interest has an average of 187.43 and female students have an average of 193.12. Based on these results it was concluded that the learning interest of female students was higher than that of male students.*

**Keyword:** Interest In Learning, Boy And Girls

### ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada Kompetensi Keahlian Kuliner di SMK N 6 Padang dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Minat belajar siswa laki-laki pada Kompetensi Keahlian Kuliner di SMK N 6 Padang, 2) Minat belajar siswa perempuan pada Kompetensi Keahlian Kuliner di SMK N 6 Padang, 3) Perbedaan minat belajar siswa Laki-laki dan Perempuan di SMK N 6 Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki dan perempuan pada Kompetensi Keahlian Kuliner di SMK N 6 Padang yang berjumlah 296 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Proporsional Random Sampling berjumlah 84 siswa terdiri atas 42 siswa laki-laki dan 42 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner (Angket) melalui google form dengan menggunakan Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar siswa laki-laki pada kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang tinggi, sedangkan minat belajar siswa perempuan pada kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang sangat tinggi. Nilai rata-rata minat belajar siswa laki-laki memiliki rerata 187,43 dan siswa perempuan memiliki rerata 193,12. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa minat belajar siswa perempuan lebih tinggi daripada siswa laki-laki.

**Kata kunci:** Minat belajar, Laki-laki dan Perempuan

**How to Cite:** Chelyani Vinari<sup>1</sup>, Elida\*<sup>2</sup>. 2023. Perbedaan Minat Belajar Siswa Laki-laki dan Perempuan pada Kompetensi Keahlian Kuliner di SMK N 6 Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 4 (3): pp. 409-414, DOI: 10.24036/jptbt.v4i2.10993



## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu (UU No. 20 tahun 2003 Pasal 18). SMK sebagai salah satu institusi yang menyiapkan tenaga kerja, dituntut mampu menghasilkan tenaga kerja yang terampil sebagaimana diharapkan dunia kerja. Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruan (Permendiknas No. 22 tahun 2006). Menurut Peni (2019) “Minat merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi lemah kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya”. Dalam kegiatan belajar, minat merupakan hal yang sangat penting bagi siswa untuk belajar. Siswa yang berminat dalam belajar akan tekun belajar, berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran tanpa adanya minat dalam dirinya, maka ia tidak tekun dalam belajar. Minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang (Jahya, 2011). Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan, menguntungkan serta dapat menimbulkan kepuasan bagi diri. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi lemah kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.

Minat yang muncul dari siswa dapat menumbuhkan semangat dan dorongan untuk belajar lebih rajin dan mendapatkan sesuatu yang bernilai dari sekedar nilai. Karena itu minat terhadap Kompetensi Keahlian Kuliner juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, yang dapat membuat siswa lebih bersemangat dan menumbuhkan rasa keingintahuan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dalam Kompetensi Keahlian Kuliner. Pada umumnya, minat terhadap Kompetensi Keahlian Kuliner mayoritas digemari oleh siswa pada kalangan perempuan saja dan sangat minim pada kalangan laki-laki. Kasus ini menunjukkan adanya ketimpangan pada minat terhadap Kompetensi Keahlian Kuliner dikalangan siswa.

Hal ini juga yang mengakibatkan guru berusaha keras untuk menumbuhkan minat terhadap siswa terutama pada kalangan laki-laki. Untuk menumbuhkan minat pada kalangan siswa laki-laki, sebelumnya perlu diperhatikan perbandingan kedua minat antara siswa perempuan dan laki-laki terlebih dahulu agar dapat mengetahui bagaimana cara atau usaha yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik untuk memaksimalkan minat siswanya sehingga mampu mencapai tujuan dari pembelajaran secara optimal.

Minat yang dimiliki siswa sangatlah penting. Minat berpengaruh besar terhadap prestasi belajar. Karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, akibatnya prestasi belajar siswa akan menurun karena tidak ada daya tarik bagi siswa. Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu. Dengan kata lain prestasi merupakan hasil yang diperoleh siswa selama atau setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk itu, dalam kegiatan pembelajaran siswa harus memiliki minat terhadap suatu kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar.

Minat menjadi faktor yang mendorong agar siswa memiliki semangat untuk mempelajari dan mengapresiasi pembelajaran dalam Kompetensi Keahlian Kuliner, sehingga memudahkan untuk belajar dan memahami makna dari Kompetensi Keahlian Kuliner sendiri. Hal itu juga akan mempengaruhi tingkat prestasi yang dicapai oleh siswa. Melalui hasil observasi yang penulis temui ketika PLK di SMK N 6 Padang dapat diketahui siswa laki-laki memiliki minat belajar lebih rendah daripada perempuan, kurang fokus dan bermalas-malasan saat pembelajaran berlangsung, sedangkan siswa perempuan lebih memperhatikan proses pembelajaran sewaktu guru menerangkan sehingga nilai siswa laki-laki lebih rendah dari nilai siswa perempuan hal ini jelas menunjukkan bahwa minat belajar siswa laki-laki dan perempuan berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada Kompetensi Keahlian Kuliner di SMK N 6 Padang serta mendeskripsikan perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang.

## BAHAN DAN METODE

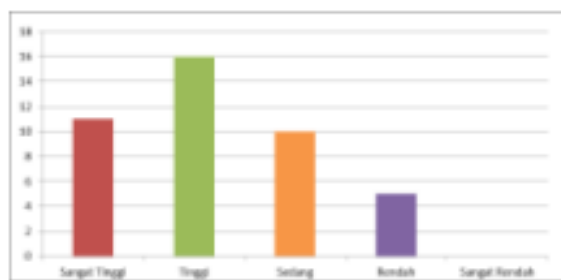
Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Menurut Sugiyono (2017) “Penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda”. Penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan minat belajar antara siswa Laki – laki dan Perempuan pada Kompetensi Keahlian Kuliner di SMK N 6 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki dan perempuan pada Kompetensi Keahlian Kuliner di SMK N 6 Padang yang berjumlah 296 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Proporsional Random Sampling berjumlah 84 siswa

terdiri atas 42 siswa laki-laki dan 42 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner (Angket) melalui google form dengan menggunakan Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya adapun teknik data yang penulis gunakan adalah teknik analisa data, yaitu: salah satu teknik analisa dan kuantitatif untuk membandingkan fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Burhan 2014). Setelah data dianalisis uji normalitas dan homogenitasnya, dan terbukti data berdistribusi normal dan kedua sampel bersifat homogen maka langkah selanjutnya adalah mengatur data dan menganalisisnya untuk pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus perbandingan variabel bebas (Uji t), dan dalam uji t harus ada rata-rata dari masing-masing variabel yang akan dibandingkan, dan salah baku perbedaan antara dua rata-rata

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Minat Belajar siswa Laki-Laki pada Kompetensi Keahlian Kuliner di SMK N 6 Padang

Minat belajar siswa laki-laki di SMK N 6 Padang secara keseluruhan yaitu sebanyak 11 responden dalam kategori sangat tinggi, 16 responden dalam kategori tinggi, 10 responden dalam kategori sedang, 5 responden dalam kategori rendah dan 0 responden dalam kategori sangat rendah. Hasil ini juga dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar 1 di bawah ini :

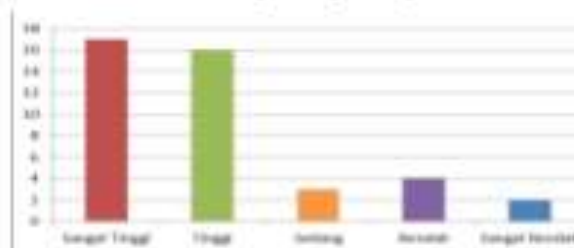


Gambar 1. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data

Berdasarkan histogram klasifikasi pengkategorian data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan jumlah 16 orang responden (38%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa deskripsi data minat belajar siswa laki-laki pada kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang secara keseluruhan termasuk kategori tinggi.

### 2. Minat Belajar Siswa Perempuan pada Kompetensi Keahlian Kuliner di SMK N 6 Padang

Minat belajar siswa perempuan di SMK N 6 Padang secara keseluruhan yaitu sebanyak 17 responden dalam kategori sangat tinggi, 16 responden dalam kategori tinggi, 3 responden dalam kategori sedang, 4 responden dalam kategori rendah dan 2 responden dalam kategori sangat rendah. Hasil ini juga dapat dilihat dalam bentuk histogram pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Histogram Klasifikasi Pengkategorian Data

Berdasarkan histogram klasifikasi pengkategorian data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah frekuensi terbanyak berada pada kategori sangat tinggi dengan jumlah 17 orang responden (40%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa deskripsi data minat belajar siswa perempuan pada kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang secara keseluruhan termasuk kategori sangat tinggi

### 3. Analisis Perbedaan Minat Belajar Siswa Perempuan dan Laki-laki Pada Kompetensi Keahlian Kuliner di SMK N 6 Padang

Nilai rerata minat belajar siswa laki-laki bernilai 187,43 dengan jumlah sampel 42 siswa dan rerata minat belajar siswa perempuan sebesar 193,12 dengan jumlah sampel 42. Data ini menunjukkan bahwasminat belajar siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1.** Analisis Perbedaan Minat Belajar Antara Siswa Laki-Laki dan Perempuan pada Kompetensi Keahlian Kuliner di SMK N 6 Padang

	Laki-Laki	Perempuan
Rata-Rata	187,43	193,12
Simp. Baku	38,07	42,52
Varians	1449,42	1808,20
Dk	82	82

**Hipotesis**

Berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan melalui bantuan Microsoft excel diperoleh perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Analisis Uji T

Selisih Rata-Rata	-5,69	77,56
Var 1/n1	34,51	-13,47
Var 2/n2	43,05	
Koefisien Korelasi	-0,175	
2 Koefisien Korelasi	-0,349	91,03
Simpangan baku/Akar n1	5,875	9,54
Simpangan baku/Akar n2	6,561	
t Hitung	-0,60	
t Tabel	-1,66	
t hitung > t tabel	Terapat perbedaan signifikan	

Berdasarkan standar pengambilan keputusan perhitungan hipotesis jika nilai thitung > ttabel, ini menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan maka terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang, namun bila nilai thitung < ttabel maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang. Dari data diatas diperoleh nilai t tabel sebesar -1,66. Perhitungan uji-t dengan nilai (thitung > ttabel)  $-0,60 > -1,66$ , hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**1. Minat Belajar Siswa Laki-Laki Pada Kompetensi Keahlian Kuliner di SMK N 6 Padang**

Berdasarkan pengkategorian data Minat belajar siswa laki-laki pada kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang berada pada kategori tinggi. Astri carissia (2013: 8) mengatakan bahwa hubungan yang terjadi adalah semakin tinggi konsep peran gender siswa laki-laki, semakin tinggi pula minat belajar bidang tata boga siswa laki-laki tersebut. Demikian juga semakin rendah konsep peran gender siswa laki-laki, semakin rendah pula minat belajar bidang tata boga siswa laki-laki tersebut. Secara tidak langsung pada kondisi ini, siswa perempuan memiliki minat belajar pada kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang lebih tinggi daripada siswa laki-laki.

**2. Minat Belajar Siswa Perempuan Pada Kompetensi Keahlian Kuliner di SMK N 6 Padang**

Berdasarkan pengkategorian data Minat belajar siswa perempuan pada kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang berada pada kategori sangat tinggi. Menurut Adisa, et al, dalam Solihati (2020) Stereotip terhadap beberapa jurusan yang sangat kental dengan identitas gender. Seperti halnya pelabelan bahwa Jurusan Teknik Mesin identik untuk laki-laki, dikarenakan hal-hal yang berkaitan dengan mesin menunjukkan sifat maskulin. Sementara itu misalnya pada jurusan Tata Boga identik untuk perempuan, disebabkan di Jurusan Tata Boga mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan yang bersifat feminin. Stereotip tersebut menjadikan kebiasaan yang ada bahwa perempuan sebagai mitra laki-laki dalam hal pekerjaan domestik saja, sehingga segala urusan yang berkaitan dengan dapur merupakan hak dan kewajiban perempuan. Secara tidak langsung pada kondisi ini, siswa perempuan memiliki minat belajar pada kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang lebih tinggi daripada siswa laki-laki.

### 3. Analisis Perbedaan Minat Belajar Siswa Laki-Laki dan Perempuan Pada Kompetensi Keahlian Kuliner di SMK N 6 Padang

Berdasarkan nilai rerata minat belajar siswa laki-laki bernilai 187,43 dengan jumlah sampel 42 siswa dan rerata minat belajar siswa perempuan sebesar 193,12 dengan jumlah sampel 42. Data ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Berdasarkan teori Hermaya, dalam Nanda Pratiwi Dan Martina Restuati (2013) menyatakan bahwa perbedaan jenis kelamin membuat setiap individu berbeda dengan individu lainnya, seperti laki-laki berbeda dengan perempuan dalam banyak aspek termasuk dalam hal kecerdasan, minat, ingatan, emosi, dan kemauan.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa laki-laki pada kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang berada pada kategori tinggi.
2. Minat belajar siswa perempuan pada kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang berada pada kategori sangat tinggi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa laki-laki dan perempuan pada kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang dimana minat belajar siswa perempuan lebih tinggi daripada minat belajar siswa laki-laki pada kompetensi keahlian kuliner di SMK N 6 Padang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dengan bimbingan dari dosen pembimbing ibu Dr. Elida, M.Pd. serta mendapat dukungan dari Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

#### DAFTAR REFERENSI

- Akrim. 2021. *Satratgegi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Griya Larasati
- Ali, Suparman. 2010. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Al-Mas'udiah Bandung". *Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi Akuntansi*, 63
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar, (2011). *Media Pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindc Persada
- Carissia, A. (2013). Hubungan antara konsep Peran Gender terhadap Minat Belajar Bidang tata Boga Siswa Laki-Laki Kelas X Di SMK Sahid Surakarta. *JURNAL TALENTA*, 2(1).
- Bimo Walgito. 2011. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Yogyakarta: ANDI.
- Fatmawati Rosidah, Pengaruh Strategi Team Quiz Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Siswa Kelas VII SMPN 1 Sumber gempol Tahun Ajaran 2013/2014 Pada Pokok Bahasan Garis dan Sudut, (Tulungagung: skripsi tidak terbit,2014), hal.57
- Hamzah, B. Uno. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryono. 2015. Learning Achivmeny Improvement Efforts Course Learn and Learning using the Jigsaw Method and Card Media in STKIP PGRI Ngawi 2014/2015 Academic Year. *Journal of Education and Practice*. Vol. 6. (30). Hlm. 94-102
- Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Semarang:Undip,2018.hal.87
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media
- Karnawati, Euis dan Donni Juni Priansia. 2014. *Manajemen Kelas Classroom Management*. Bandung: Alfabeta
- Khairunnisa. 2016. Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Siswa Terhadap Motivasi dan Kreatifitas Menggambar Imajinatif Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus DwijawiataKecamatan Sokaraja Kabupaten banyumas. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang: Semarang
- Peni. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Gaya Gravitasi Newton Kelas X IPA SMAN Bintang". *Forum Penelitian*, 2
- Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (2006)
- Pratiwi, N., & Restuati, M. (2014). Perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan jenis kelamin yang diajar menggunakan Multimedia berbasis komputer pada materi Sistem Reproduksi Manusia. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 20(1), 8-15.
- Puspitawati, Herien. 2013. *Teori dan Analisis Gender*. Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia. Institut Teknologi Bogor

- 
- Riadi, Muchlisin. (2020). Minat Belajar (Pengertian, Unsur, Jenis, Indikator dan Cara Menumbuhkan). Diakses pada 10/24/2022, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/05/minat-belajar-pengertian-unsur-jenis-indikator-dan-cara-menumbuhkan.html>
- Santrock, John W. 2007. *Adolescent (Remaja)*. Alih Bahasa: Benedictine Widyasinta. Jakarta: Erlangga
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Solihati, Nussy. 2020. Isu Gender Pada Pendidikan Vokasi Teknik Mesin Bidang Pengecoran Logam Universitas Pendidikan Indonesia I Repository. Upi.Edu I Perpustakaan Upi.Edu
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suparman. 2010. *Gaya Belajar Yang Menyengkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Taylor, Shelly E., Dkk., 2012. *Psikologi Sosial*. Alih Bahasa: Tri Wibowo. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Undang undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).